

Akuntansi Debitur

1. Ketika debitur memindahkan harta dalam penyelesaian hutang secara penuh, hal itu mengakui laba dalam merestrukturisasi kembali untuk kelebihan nilai terbawa dari hutang yang lebih dari nilai wajar harta yang ditransfer. Debitur mungkin juga mengakui adanya perbedaan laba atau kerugian disamping nilai buku dan nilai wajar dari harta yang ditransfer. Ini tidak merestruktur laba.
2. Ketika debitur memberi bunga modal dalam penyelesaian hutang, mengakui laba dalam penyelesaian hutang, mengakui laba dalam merestrukturisasi untuk kelebihan nilai terbawa dari kelebihan hutang nilai wajar bunga modal.
3. Perkiraan debitur untuk modifikasi dari pencalonan jangka waktu.
 - a) Nilai terbawa dari hutang tidak dapat diganti kecuali ditambahkan total pembayaran kas dibawah jangka waktu baru. Dalam bagian ini, utang dikurangi oleh kas pembayaran di masa datang dan laba yang diakui.
 - b) Total pembayaran kas dimasa datang ditambah dengan nilai terbawa dari hutang, debitur mengkalkulasikan tingkat bunga efektif yaitu menyamakan pembayaran kas di masa depan
4. Laba dalam merestruktur masalah hutang adalah diagregat dan dilaporkan sebagai jumlah warkat bersih dari pajak

E. Akuntansi Kreditur

1. Aktiva yang diterima dari debitur dicatat dalam nilai wajar pada waktu merestruktur. Kelebihan pencatatan nilai wajar jumlah piutang dari aktiva dicatat sebagai kerugian.
2. Ketika Jangka waktu piutang dimodifikasi, kreditur mengukur pinjaman dibawah ketentuan dari FAS 114, "Akuntansi oleh kreditur untuk Pembekuan Pinjaman". Pinjaman dibekukan mungkin ketika

kreditur tidak akan dapat mengumpulkan semua jumlah seharusnya dibawah jangka waktu kontrak.

- a. Pembekuan pinjaman didasari oleh nilai sekarang diharapkan aliran kas dimasa datang dikorting dengan tingkat pinjaman bunga kredit.
 - 1) Tingkat bunga efektif adalah tingkat kontrak asli.
 - 2) Jika pinjaman diperoleh atas potongan yang dihubungkan dengan kualitas kredit,tingkat bunga efektif adalah tingkat potongan yang menyamakan nilai sekarang dari penaksiran investor atas aliran kas pinjaman investor dimasa datang dengan pembelian harga pinjaman.
- b. Jika penghitungan pinjaman yang dibekukan kurang dari pencatatan penanaman dalam pinjaman,kreditur mendebetkan biaya piutang tak tertagih dan mengkreditkan cadangan piutang tak tertagih.

F.Untuk restrukturisasi utang bermasalah yang meliputi kombinasi biaya pemindahan harata, bunga, modal, dan modifikasi jangka waktu, pemindahan aset dan bunga modal yang diterima oleh kreditur dihitung dan dicatat sebelum perubahan jangka waktu.

STRUKTUR PERATURAN KEBANGKRUTAN

USC (United State Code) memiliki 7 bagian

Bagian 1 Ketetapan-ketetapan Umum

Bagian 3 Administrasi

Bagian 5 Kreditur , Debitur , dan tanah

Bagian 5 Likuidasi

Bagian 6 Pemerintah kota

Bagian 11 Pengorganisasian kembali

Bagian 13 Rencana pendapatan tetap untuk perorangan dan perusahaan perorangan

USC bertransaksi dengan

Pengadilan Kebangkrutan

Hakim Kebangkrutan

U.S. wali yang dipercaya

11 Perkara-perkara

Suatu perkara adalah pencatatan petisi sederhana untuk membawa debitur kepada pengadilan kebangkrutan. Hal ini dicatat dalam distrik, tempat dimana debitur melakukan bisnis.

Petisi boleh dicatat salah satunya oleh debitur atau kreditur:

- Jika dicatat oleh debitur, perkara yang disengaja
- Jika dicatat oleh kreditur, perkara yang tanpa disengaja.

Petisi untuk kebangkrutan bisnis yang dicatat

- Pada bagian 7 jika likuidasi diharapkan
- Pada bagian 11 jika pengorganisasian kembali diantisipasi.

Pencatatan atas memulai petisi adalah bagian 7 atau 11 perkara

- Untuk perkara-perkara yang disengaja, dicatat juga konstitusi perintah untuk keringanan
- Untuk perkara-perkara yang tidak disengaja, perintah untuk keringanan adalah diberi atau disanggah oleh Pengadilan kebangkrutan.

Petisi disengaja dapat dicatat oleh debitur pada dasarnya tidak terikat:

- Dapat digunakan pada waktu membeli (mencegah kreditor-kreditor dari meminta pembayaran segera). Setelah dicatat, kreditur dapat juga mengalami kepuasan permintaan pengadilan.
- Dapat digunakan untuk mengelak perjanjian utang.

- Dapat digunakan untuk mendapat "Kepemilikan debitur" status seperti manajemen menahan kendali perusahaan.

Petisi tanpa disengaja dapat dicatat :

Kewajiban dari wali yang dipercaya :

Umum ;

1. Mengambil posisi tanah.
2. Mengubah aset tanah menjadi kas.
3. Mendistribusi pendapatan oleh tuntutan prioritas.

Khusus :

1. Menyelidiki pekerjaan-pekerjaan dari debitur.
2. Memberikan informasi untuk membagi bunga.
3. Tuntutan ganti rugi.
4. Kekosongan pilihan utama yang dapat dibatalkan.
5. Mengusahakan bisnis debitur.
6. Berkas sementara dan laporan akhir.

Pengadilan kebangkrutan mempunyai kekuatan untuk

1. Memberi petisi untuk keringanan.
2. Mengubah perkara bagian 7 ke bagian perkara bagian 11.
3. Mengubah perkara bagian 11 ke perkara bagian 7.
4. Membebaskan perkara.

Perkara bagian 11 (Pengorganisasian kembali)

Wali

1. Wali pribadi yang dipercaya dapat diangkat untuk alasan (penipuan atau salah pengurusan). Dalam 30 hari,
2. Jika wali yang dipercaya tidak diangkat, perusahaan debitur menetapkan sebagai pemilik.

Kewajiban wali

1. Dipertanggungjawabkan untuk kepemilikan perkebunan.
2. Pencatatan dengan pengadilan.

- Daftar kreditor
- Daftar harta dan hutang
- Pernyataan urusa keuangan.
 3. Menyediakan informasi tentang tanah dan administrasi.
 4. Menguji tagihan-tagihan kreditor.
 5. Mencatat pengorganisasian kembali.
 6. Mencatat laporan-laporan final dalam perwalian.

Komite perwakilan dalam perkara bagian 11

- Panitia kreditor dapat dipraktekan diangkat sesegera mungkin.
- Panitia-panitia lain kreditor dan pemegang modal dapat diangkat.

Rencana pengorganisasian kembali

- Hanya perusahaan debitur dapat berkas rencana selama 120 hari pertama.
- Berikut ini, perusahaan debitur, wali, panitia kreditor dan panitia lain dapat berkas rencana-rencana.

PERINGKAT TAGIHAN-TAGIHAN DALAM BAGIAN 7 PERKARA-PERKARA LIKUIDASI

- I. Tagihan-tagihan diamankan, tagihan diamankan oleh pegadaian resmi.
- II. Tagihan-tagihan prioritas yang tidak diamankan

Rencana Pengorganisasian Kembali keseluruhan secara objektif

1. Penegasan bahwa rencana ” wajar dan adil ”
2. Perencanaan harus
 - Mengenal seluruh golongan tagihan

- Menetapkan apakah golongan tagihan dapat dibekukan.
- Memperlakukan seluruh golongan sama
- Cukup menyediakan harta untuk pelaksanaan rencana (penyimpanan atas tanah, penggabungan, perubahan dsb)
- Melarang penghasilan tanpa menghitung jaminan modal.
- Menyediakan untuk penyeleksian atas pekerja dan direktur dengan polisi umum.

Pengorganisasian kembali rencana dapat menyediakan untuk penjualan tanah dan distribusi pendapatan.

Bagian 11 perkara-perkara Pengorganisasian kembali hasil dapat dalam likuidasi jika pengorganisasian kembali tidak layak.

PENERIMAAN ATAS RENCANA PENGORGANISASIAN KEMBALI

Untuk setiap golongan tagihan

- Izin lebih dari 2/3 jumlah nomor tagihan
- Tetapi golongan-golongan yang tidak dibekukan diasumsikan untuk menerima rencana dan golongan-golongan yang tidak menerima diasumsikan untuk menolak.

Untuk Konfirmasi atas rencana oleh pengadilan

- Setiap kelas harus dapat diterima rencana atau tidak dibekukan dibawah ini.
- Dalam setiap kelas, setiap pemilik tagihan harus dapat dihitung untuk rencana atau menerima tidak kurang dari jika perusahaan dilikuidasi.

Pengadilan dapat membuat golongan atas tagihan kecil untuk kebijaksanaan administratif.

LAPORAN KEUANGAN OLEH KESATUAN DALAM PENGORGANISASIAN KEMBALI DIBAWAH KODE KEBANGKRUTAN

Keobjektifan atas pernyataan keuangan dipersiapkan saat perusahaan mengoperasikan dibawah bagian 11 untuk mencerminkan perkembangan keuangan selama kebangkrutan. Transaksi dan kejadian langsung dihubungkan

dengan pengorganisasian kembali seharusnya dibedakan dari operasi bisnis secara terus-menerus.

NERACA

Prapetisi kewajiban subjek untuk kompromi diberikan sebagian dari kewajiban tidak subjek untuk kompromi.

Prapetisi kewajiban subjek untuk kompromi adalah tidak terjamin dan dibawah jaminan kewajiban diadakan sebelum perusahaan memasuki bagian 11.

- Seluruh jumlah tagihan dibawah jaminan terhitung dalam pasal
- Tagihan prapetisi ditemukan setelah mencatat terhitung atas jumlah diizinkan

Kewajiban tidak subjek untuk dihitung kompromi

- Jaminan kewajiban secara penuh diadakan sebelum mencatat bagian 11
- Semua tempat petisi kewajiban

Laporan Laba Rugi

Upah profesional dan biaya dihubungkan ke bagian 11 menghasilkan biaya dan dilaporkan sebagai pengorganisasian kembali jumlah dalam laporan laba rugi.

Bunga dibayar selama proses berlangsung atau jumlah yang dapat diizinkan adalah dilaporkan sebagai biaya bunga.

Pendapatan bunga diterima sebagai hasil kebangkrutan dilaporkan sebagai bagian pengorganisasian kembali.

Pernyataan aliran kas

Bagian menghubungkan untuk mengorganisasikan kembali diperlihatkan sebagian atas operasi terus menerus.